

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA DAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU
ADONAI, BERSATU, MELALUI ROH ALLAH,
ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 Mei 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA DAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI, BERSATU,
MELALUI ROH ALLAH, ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang manusia dan Allah atau Jahve atau Adonai, bersatu, melalui roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia dan Allah atau Jahve atau Adonai, bersatu, melalui roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat untuk membuka rahasia Allah tentang manusia dan Allah atau Jahve atau Adonai, bersatu, melalui roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang manusia dan Allah atau Jahve atau Adonai, bersatu, melalui roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia dan Allah atau Jahve atau Adonai, bersatu, melalui roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks

ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

MANUSIA DAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI, BERSATU, MELALUI ROH ALLAH, ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)*"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia bagaimana sebenarnya Allah atau Jahve atau Adonai bersatu dengan manusia, "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

Nah, timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah atau Jahve atau Adonai bersatu dengan manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

Nah, ternyata wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)**" atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**" atau roh Jahve atau roh Adonai, dan melalui energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, serta melalui partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, ada didalam tubuh manusia, "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

Jadi, sebenarnya, tanpa disadari oleh manusia, Allah atau Jahve atau Adonai sudah bersatu dengan manusia, melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)**" atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**" atau roh Jahve atau roh Adonai, dan melalui energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, serta melalui partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, seperti yang dideklarkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16).

Nah, ini, yang tidak dimengerti, oleh seluruh manusia, termasuk oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Dengan melalui energi Allah yang sangat kecil sekali, **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, diperlukan oleh partikel Allah, yang hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, menjadi bukti empiris, bahwa Allah atau Jahve atau Adonai, bukan hanya ada didalam tubuh manusia, melainkan juga, ada didalam tubuh khewan dan organisme hidup lainnya, "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16).

Begitu juga dengan "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)**" atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**" atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atau nitrogen dan atom

oksigen, ada didalam tubuh manusia, didalam tubuh khewan, didalam organisme hidup dan didalam benda-benda mati lainnya.

Jadi, kalau manusia di dunia, termasuk muslim di dunia, menganggap Allah atau Jahve atau Adonai ada di luar, jauh di atas udara, di langit, maka anggapan itu, adalah anggapan yang tidak benar.

Allah atau Jahve atau Adonai, tidak memerlukan satu tempat, melainkan Allah atau Jahve atau Adonai ada dimana-mana, "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) ini, juga, masih tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Mengapa hampir seluruh muslim di dunia, masih tidak mengerti "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) yang tidak memerlukan tempat ?

Karena, hampir seluruh muslim di dunia, masih percaya, Allah atau Jahve atau Adonai berada di satu tempat tertentu, apakah di langit, atau di bumi, atau di mana saja.

Dan ini, juga, yang menjadi bukti, bahwa Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, masih belum dimengerti.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia bagaimana sebenarnya Allah atau Jahve atau Adonai bersatu dengan manusia, "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)

Nah, timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah atau Jahve atau Adonai bersatu dengan manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)

Nah, ternyata wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, melalui "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan melalui energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, serta melalui partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, ada didalam tubuh manusia, "...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)

Jadi, sebenarnya, tanpa disadari oleh manusia, Allah atau Jahve atau Adonai sudah bersatu dengan manusia, melalui "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dan melalui energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, serta melalui partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, seperti yang dideklarkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, "...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16).

Nah, ini, yang tidak dimengerti, oleh seluruh manusia, termasuk oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Dengan melalui energi Allah yang sangat kecil sekali, **0,00000000 00000000 00000000 01** gram per cm kubik, diperlukan oleh partikel Allah, yang hampir tidak ada, **0,00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, menjadi bukti empiris, bahwa Allah atau Jahve atau Adonai, bukan hanya ada didalam tubuh manusia, melainkan juga, ada didalam tubuh khewan dan organisme hidup lainnya,”...*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*.

Begini juga dengan ”...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau ”...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atau nitrogen dan atom oksigen, ada didalam tubuh manusia, didalam tubuh khewan, didalam organisme hidup dan didalam benda-benda mati lainnya.

Jadi, kalau manusia di dunia, termasuk muslim di dunia, menganggap Allah atau Jahve atau Adonai ada di luar, jauh di atas udara, di langit, maka anggapan itu, adalah anggapan yang tidak benar.

Allah atau Jahve atau Adonai, tidak memerlukan satu tempat, melainkan Allah atau Jahve atau Adonai ada dimana-mana, ”...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ”...*wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ini, juga, masih tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Mengapa hampir seluruh muslim di dunia, masih tidak mengerti ”...*wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* yang tidak memerlukan tempat ?

Karena, hampir seluruh muslim di dunia, masih percaya, Allah atau Jahve atau Adonai berada di satu tempat tertentu, apakah di langit, atau di bumi, atau di mana saja.

Dan ini, juga, yang menjadi bukti, bahwa Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, masih belum dimengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se